

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Objek penelitian ini berada dalam lingkup pesantren, sehingga memiliki tujuan membentuk manusia yang berdasarkan hukum dan nilai-nilai agama islam. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi kognitif semata, tapi juga mempertimbangkan nilai sosial budaya dan Pendidikan Islam sebagai mediator dalam ajaran agama islam, dalam masyarakat dan dalam berbagai tingkatannya. Pendidikan agama islam harus mampu mendidik peserta didik secara optimal agar memiliki kematangan dalam beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.¹

Maka penelitian ini berjenis kualitatif, yakni penelitian yang berhubungan dengan tingkah laku manusia dan makna yang terkandung dibalik tingkah laku itu yang sulit di ukur dengan angka-angka serta berpangkal dari pola fikir induktif, yang didasarkan pada pengamatan obyektif partisipatif terhadap fenomena sosial.²

¹ Muhammad M, “*Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam*’,-Ta’lim: Kajian Pendidikan Agama Islam,” 2021.

² Hadi Dkk, “*Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*,” 2021.

Seperti yang dikatakan Strauss dan Corbin (1990), penelitian ini adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.³

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus. Lebih terfokuskan pada metode *research gap* (celah penelitian), yakni suatu keadaan dimana perbedaan antara data ilmiah yang diperoleh dengan jawaban analisis. Dengan kata lain, metode ini merupakan suatu keadaan tidak konsistennya antara hasil *research* yang diformulasikan dengan seluruh data yang mendukung. Hal ini biasa terjadi karena ada bagian yang luput saat melakukan penelitian.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting, hal ini dikarenakan menjadi tolak ukur dalam pengumpulan data utama. Kehadiran peneliti menjadi kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti melakukan penelitian ini di Pesantren dan Madrasah Aliyah Al-Hikmah pada tanggal 1 April sampai 30 April 2022.

³ Salim Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 41.

⁴ "Pengertian Research Gap, Jenis, dan Cara Menemukannya.pdf," t.t.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih tempat penelitian yang berada di pesantren dan MA Al-Hikmah Purwoasri Kediri, dimana di tempat tersebut terdapat banyak sekali lembaga pendidikan dalam semua tingkatan pendidikan, mulai dari RA/TK hingga perguruan tinggi yang bernama STAIBA, yang kesemuanya berkaitan dengan Pondok Pesantren Al-Hikmah serta unit yang ada.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) data, yakni primer dan sekunder. Data primer selain didapat melalui observasi atau penelitian secara langsung di lapangan, juga dengan data dokumentasi, dan sejarah asal mula didirikannya Madrasah Aliyah Al-Hikmah di Purwoasri tersebut. Sedangkan data sekunder diperoleh dari guru dan tenaga pendidik setempat yang berada di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Purwoasri maupun di Pondok Pesantren Al-Hikmah.

E. Prosedur pengumpulan data

Terdapat beberapa metode untuk mengumpulkan data-data hasil penelitian sebagaimana berikut:

a. Metode Dokumentasi

Untuk memperoleh data diambil langsung dari tempat penelitian yang meliputi profil madrasah, foto madrasah, foto keadaan siswa saat belajar, surat keputusan, serta data lain yang relevan untuk penelitian ini. Metode ini digunakan untuk

memperoleh data tentang berdiri dan berkembangnya madrasah ini, struktur organisasi sekolah, situasi dan keadaan sekolah meliputi kepala sekolah, guru, dan staf lainnya, beserta siswa. Ditambah berbagai macam dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Metode Interview

Peneliti menggunakan jenis interview bebas terpimpin. Artinya pewawancara bebas menyatakan pokok permasalahan sesuai dengan situasi dan kondisi yang diwawancara, tetapi tetap dengan daftar yang telah dibuat dalam instrumen, semisal data tentang prosedur pelaksanaan, persiapan mengajar guru di kelas dll.

Dengan metode demikian, peneliti dapat memperoleh data yang tidak diungkapkan dalam teknik dokumentasi serta dapat dipertanggung jawabkan karena berasal dari sumbernya langsung.

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Hikmah, yakni Bapak Drs. H. Ahmad Da'in Arief. Yang bertujuan untuk melengkapi data tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan lingkungan sekolah, pelaksanaan kurikulum secara umum.

Wawancara berikutnya dilakukan dengan Wakil kepala bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Al-Hikmah Purwoasri, Bapak Nopinta Sigit Widodo, bertujuan untuk mendapatkan data mengenai isi dari kurikulum secara keseluruhan.

Wawancara berikutnya dilakukan dengan pengurus sie pendidikan, Bapak Hakim Mujtaba, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kurikulum yang terdapat dalam pesantren Al-Hikmah Purwoasri Kediri

Kemudian, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI, Bapak Arifin, Yang mana beliau sebagai pengampu salah satu mata pelajaran PAI. tujuannya adalah mengetahui isi materi, media, metode yang digunakan, evaluasi, serta respon siswa.

c. Metode Observasi

Peneliti langsung mengadakan pengamatan dan pengumpulan data tentang proses pelaksanaan kurikulum, baik didalam atau diluar kelas.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan ini dibagi menjadi :

1) Menyusun rancangan penelitian

Dalam tahapan ini adalah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang mewakili untuk mendalami masalah dalam penelitian.

2) Persiapan lapangan

Persiapan ini merupakan tahapan utama sebelum melakukan penelitian karena ditujukan untuk penentuan target. Yakni dengan melakukan peninjauan dan mencari permasalahan disekolah yang akan diteliti nantinya. Pada tahapan ini yang harus dilakukan adalah

mempersiapkan bentuk observasi dan beberapa rancangan pertanyaan.

3) Menentukan lokasi dan subyek penelitian

Peneliti menentukan subyek berdasarkan masalah yang ditemukan dan dirasa cocok untuk menjadi penelitian.

4) Pengumpulan Data

Dengan berbagai macam cara, peneliti berusaha mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian, seperti yang telah dijelaskan dalam metode penelitian.

5) Metode analisis data

Dalam penyajian data, peneliti menerapkan metode deskriptif analitis, artinya peneliti menganalisis data yang dihasilkan dari dokumentasi, interview, dan observasi yang dirupakan pemaparan gambaran proses pembelajaran dalam bentuk uraian naratif atau laporan uraian tertulis kualitatif sehingga bersifat non statistik.

6) Penutup dan kesimpulan

Setelah menganalisis dan mencari korelasi antar variabel dalam penelitian, maka tahap akhir adalah menarik kesimpulan yang ada.